

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana menurut Sugiyono (2019:16) “Penelitian kuantitatif adalah data yang dihasilkan pada penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”

Sedangkan metode survei dipergunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu, dan salah satu alat yang digunakan untuk pencarian data tersebut adalah kuisioner. Tujuan dari metode ini adalah memperoleh informasi yang dikumpulkan dari sampel yang mewakili populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:67) menyatakan bahwa “variabel dalam penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen biasa disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan, timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan yang dinyatakan dengan X1, Kepercayaan yang dinyatakan dengan X2, dan Promosi yang dinyatakan dengan X3.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen biasa disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Dependen adalah Keputusan penggunaan *e-wallet* yang dinyatakan dengan Y.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Keputusan Penggunaan (Y)	Assauri (2004) “keputusan pembelian adalah suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian dimana mencakup ketentuan produk apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian sekaligus dan keputusan diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Merekomendasikan kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang 	Ordinal
Literasi Keuangan (X1)	Otoritas jasa keuangan (2017) mendefinisikan “literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman keuangan 2. Kompetensi keuangan 3. Sadar akan risiko 4. Tanggung Jawab Keuangan 	Ordinal
Kepercayaan (X2)	Kotler dan Keller (2012) menyatakan bahwa “kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan merupakan konstruk multidimensional yang kompleks serta dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas 	Ordinal

	dipengaruhi dengan cara yang berbeda dari rangsangan kepercayaan yang berbeda pula”.		
Promosi (X3)	Menurut Kinnear dan Kenneth dalam Setyaningrum (2015) promosi adalah sebuah mekanisme komunikasi pemasaran, pertukaran informasi yang dilakukan antara penjual kepada pembeli.	1. Jangkauan promosi 2. Kualitas promosi 3. Kuantitas promosi 4. Waktu promosi 5. Ketepatan sasaran promosi.	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Sugiyono (2019:16) menuturkan pengertian penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian adalah proses rancangan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian, penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei. Jenis desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu Deskriptif. Survei kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Siliwangi. Dengan jumlah mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 118 orang, angkatan 2019 sebanyak 117, dan mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 117 orang. Maka total populasi adalah sebanyak 352 orang.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, Sugiyono (2019:289) menyebutkan bahwa *non probability sampling* yaitu sebuah teknik yang pengambilan sampelnya memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi bagian dari sample. Secara lebih spesifik pada bagian *non probability sampling* yang dipergunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:290). Dengan kriteria mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang sedang atau pernah menggunakan *platform e-wallet*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang dipergunakan merupakan kuisisioner tertutup yakni kuisisioner yang telah disediakan jawabannya sehingga dapat memudahkan responden dalam menjawab dan dirasa dapat mengefektifkan waktu pengisian kuisisioner.

Bentuk kuisisioner yang dipergunakan menggunakan skala likert. Skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi mengenai peristiwa yang dijadikan pertanyaan dalam kuisisioner.

Dalam penyusunan instrumen penelitian, kuisisioner yang akan disebarkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Untuk memudahkan penelitian, angket atau kuisisioner akan memanfaatkan *google form* yang terdiri dari beberapa bagian secara khusus untuk mempertanyakan keterkaitan antar variabel dengan menggunakan *rating scale* dari 1 sampai 5, dimana menyatakan 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), 2 : Tidak Setuju (TS), 3 : Ragu-ragu (R), 4 : Setuju (S), 5 : Sangat Setuju (SS)

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian sama dengan melakukan pengukuran, maka diperlukan suatu alat ukur yang baik. Alat ukur di dalam penelitian disebut instrumen penelitian, hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:293) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial diamati secara spesifik.”

Pemilihan Instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengolah data apabila sudah terkumpul.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1	Keputusan Penggunaan <i>e-wallet</i>	Kemantapan pada produk	a. Kualitas produk b. Kepercayaan konsumen c. Kepuasan konsumen
		Kebiasaan dalam membeli produk	a. Pembelian produk dalam kurun waktu tertentu
		Merekomendasikan kepada orang lain	a. Menyarankan b. Mengajak c. Menganjurkan
		Melakukan pembelian ulang	a. Pembelian ulang b. Selalu menggunakan produk
2	Literasi Keuangan	Pemahaman keuangan	a. Sifat uang b. Kegunaan uang c. Konsekuensi keuangan

		Kompetensi keuangan	a. Ciri keuangan b. Layanan keuangan c. Sikap menggunakan uang d. Pencatatan keuangan e. Pentingnya membaca dan memelihara catatan
		Sadar akan risiko	a. Sadar risiko keuangan b. Hubungan risiko dan pendapatan
		Tanggung Jawab Keuangan	a. Kemampuan membuat keputusan b. Hak dan tanggung jawab c. Kemampuan mencari solusi.
3	Kepercayaan . Konsumen	Keandalan Penjual	a. Kekonsistenan perusahaan
		Kejujuran penjual	a. Penawaran produk yang sesuai informasi
		Kepedulian	a. Pelayanan b. Menerima keluhan c. Prioritas
		Kredibilitas	a. Kualitas b. Kekuatan
4	Promosi .	Jangkauan promosi	Jumlah Promosi
		Kualitas promosi	Penilaian Kualitas
		Kuantitas promosi	Penilaian kuantitas
		Waktu promosi	Jangka Waktu Promosi
		Ketepatan sasaran promosi.	Kesesuaian target

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuktikan apakah

terdapat hubungan antara literasi keuangan, kepercayaan, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS versi 25.

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2019:361), Uji Validitas adalah bagian dari analisis data yang digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya serta valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Pengukuran Validitas dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2015:207)

Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan jumlah data sebanyak 55 responden. Maka dapat dilihat r tabelnya adalah 0,266. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas instrumen :

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen

Keputusan Penggunaan E-wallet (Y)				
No Item	r hitung	r table	Keterangan	Keputusan
1	0,799	0,266	Valid	Digunakan
2	0,760		Valid	Digunakan
3	0,774		Valid	Digunakan
4	0,092		Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,806		Valid	Digunakan
6	0,637		Valid	Digunakan
7	0,867		Valid	Digunakan
8	0,795		Valid	Digunakan
9	0,839		Valid	Digunakan
10	0,853		Valid	Digunakan
11	0,778		Valid	Digunakan
12	0,659		Valid	Digunakan

13	0,850		Valid	Digunakan
14	0,759		Valid	Digunakan
15	0,790		Valid	Digunakan
Literasi Keuangan (X1)				
1	0,336	0,266	Valid	Digunakan
2	0,349		Valid	Digunakan
3	0,497		Valid	Digunakan
4	0,651		Valid	Digunakan
5	0,207		Tidak Valid	Tidak Digunakan
6	0,535		Valid	Digunakan
7	0,577		Valid	Digunakan
8	0,047		Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,461		Valid	Digunakan
10	0,414		Valid	Digunakan
11	0,478		Valid	Digunakan
12	0,509		Valid	Digunakan
13	0,416		Valid	Digunakan
14	0,376		Valid	Digunakan
15	0,350		Valid	Digunakan
16	0,416		Valid	Digunakan
17	0,338		Valid	Digunakan
18	0,486		Valid	Digunakan
19	0,231		Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0,518		Valid	Digunakan
21	0,141		Tidak Valid	Tidak Digunakan
22	0,161		Tidak Valid	Tidak Digunakan
23	0,403		Valid	Digunakan
Kepercayaan (X2)				
1	0,662	0,266	Valid	Digunakan
2	0,527		Valid	Digunakan
3	0,631		Valid	Digunakan
4	0,144		Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,594		Valid	Digunakan
6	0,613		Valid	Digunakan
7	0,180		Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	0,779		Valid	Digunakan
9	0,691		Valid	Digunakan
10	0,646		Valid	Digunakan
11	0,672		Valid	Digunakan
12	0,677		Valid	Digunakan
13	0,686		Valid	Digunakan
14	0,701		Valid	Digunakan
15	0,745		Valid	Digunakan
16	0,584		Valid	Digunakan
17	0,707		Valid	Digunakan
18	0,261		Tidak Valid	Tidak Digunakan

Promosi (X3)				
1	0,745	0,266	Valid	Digunakan
2	0,575		Valid	Digunakan
3	0,713		Valid	Digunakan
4	0,674		Valid	Digunakan
5	0,717		Valid	Digunakan
6	0,715		Valid	Digunakan
7	0,551		Valid	Digunakan
8	0,670		Valid	Digunakan
9	0,186		Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	0,783		Valid	Digunakan
11	0,221		Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0,725		Valid	Digunakan
13	0,821		Valid	Digunakan
14	0,555		Valid	Digunakan
15	0,791		Valid	Digunakan
16	0,679		Valid	Digunakan
17	-0,113		Tidak Valid	Tidak Digunakan
18	0,794		Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel 3.4

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Keputusan Penggunaan E-wallet (Y)	15	4	1	14
Literasi Keuangan (X1)	23	5, 8, 19, 21, 22	5	18
Kepercayaan (X2)	18	4, 7, 18	3	15
Promosi (X3)	18	9, 11, 17	3	15

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, ditemukan beberapa butir item tidak valid atas pelaksanaan pengujian instrumen penelitian. Tindakan terhadap butir instrumen tidak valid tersebut adalah dengan tidak mengikutsertakan pada penyebaran angket penelitian yang akan dilaksanakan.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran Reliabilitas menurut Sugiyono (2015:213) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel yang dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.70.

Bentuk perhitungan uji validitas dengan cornbach alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Intrepretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-0,1000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, (2019:248)

Variabel dikatakan baik jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Keputusan Penggunaan E-wallet (Y)	0,951	Sangat Tinggi
Literasi Keuangan (X1)	0,774	Tinggi
Kepercayaan (X2)	0,925	Sangat Tinggi
Promosi (X3)	0,935	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan data rangkuman pada tabel di atas, disimpulkan bahwa hasil daripada pengujian reliabilitas terhadap variabel-variabel yang di teliti dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien *cronbach alpha* Variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan angka 0,774 berada pada rentang 0,600-0,799 yang dikategorikan Tinggi. Sedangkan variabel Keputusan penggunaan *e-wallet* menunjukkan angka 0,951 untuk koefisien *cronbach alpha*, Kepercayaan (X2) sebesar 0,925 dan Promosi (X3) sebesar 0,935. Ketiga variabel tersebut berada pada rentang 0,800-0,1000 yang dikategorikan sangat tinggi.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian yang akan dilakukan yakni uji normalitas terhadap data yang sudah dikumpulkan dari responden.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016) dilakukan untuk pengujian apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan dependen maupun keduanya, mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dalam Priyatno Duwi (2017) syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolomogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka berarti data berdistribusi normal

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) dalam pengujian multikolinieritas bertujuan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisiennya tinggi atau bahkan 1) ((Priyatno Duwi, 2017). Ghozali (2011, dalam Priyatno Duwi, 2017) menyatakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Jika nilai Tolerance semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi. Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 145$, maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Rumus yang digunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan variabel y

X : Variabel bebas (independen)

Y : Variabel Terikat (dependen)

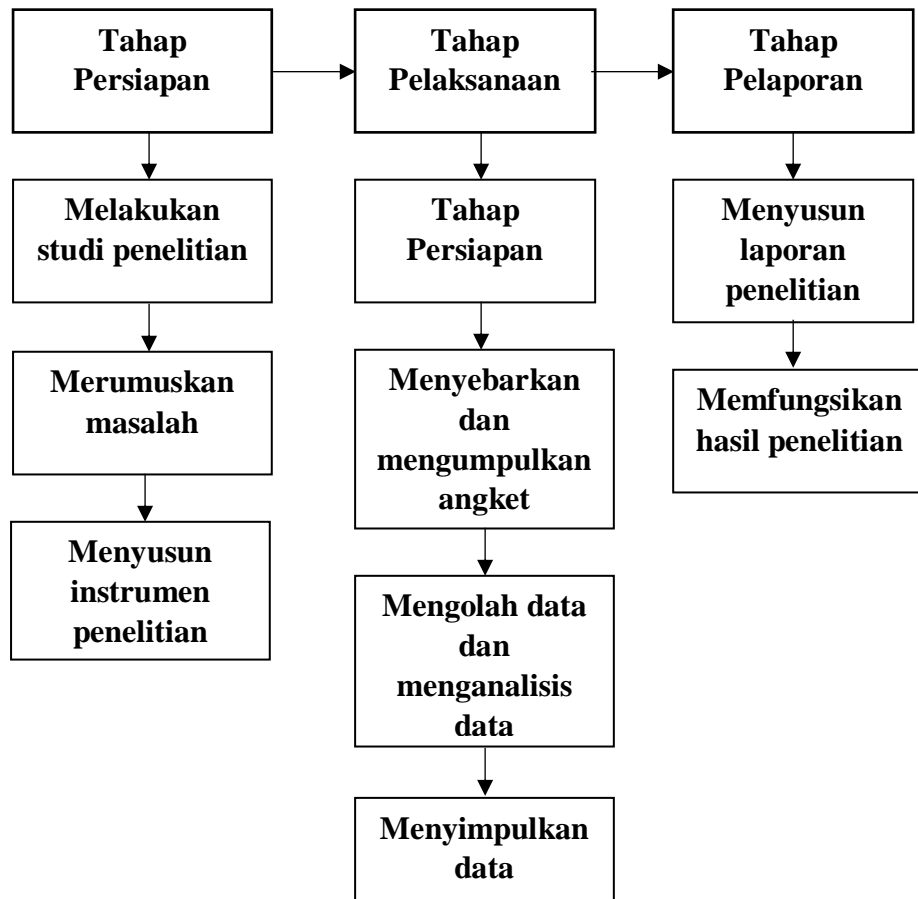
n : Banyak data

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan ini haruslah dilakukan secara sistematis dan objektif. Langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2015:5) yaitu:

1. Identifikasi permasalahan penelitian
 - a) Menetapkan permasalahan
 - b) Mengklasifikasinya
 - c) Menyebutkan pentingnya untuk penelitian bagi audiensi tertentu
2. Tinjauan kepustakaan
 - a) menemukan sumber
 - b) menyeleksi sumber
 - c) merangkum sumber
3. Penetapan maksud penelitian
 - a) mengidentifikasi pertanyaan maksud
 - b) mempersempit pernyataan maksud untuk pertanyaan atau hipotesis
4. Pengumpulan data
 - a) menyeleksi individu untuk diteliti
 - b) mendapatkan izin
 - c) mengumpulkan informasi
5. Analisis dan interpretasi data
 - a) menguraikan data
 - b) mempersentasikan data
 - c) menjelaskan data
6. Pelaporan dan evaluasi
 - a) Menuliskan tentang audiensi
 - b) menstruktur laporan
 - c) menulis laporan secara sensitif

Bagan alur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. Bertempat di Lingkungan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Tabel 3.7.
Waktu Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan / Tahun Pelaksanaan																												
		JAN					FEB-AGST				SEPT					OKT					NOV-DES					JAN				
		2021					2021				2021					2021					2021					2022				
		1	2	3	4	5	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Pengajuan Judul	■																												
Tahap Persiapan																														
2	a. Observasi dan Melakukan Pra-penelitian				■	■	■																							
	b. Pembuatan Proposal penelitian					■	■	■	■	■																				
	c. Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■																				
	d. Seminar proposal										■																			
	e. Menyusun Intrument Penelitian											■	■																	
Tahap Pelaksanaan																														
3	a. Pengujian Instrumen Penelitian														■	■	■	■												
	b. Pengumpulan Data															■	■	■	■	■										
	c. Mengolah Data dan Menganalisis data																			■	■	■	■	■						
	d. Penyelesaian penulisan skripsi																					■	■	■	■	■				
Tahap Pelaporan																														
4	a. Penyusunan laporan																									■				
	b. Memfungsikan hasil penelitian																										■			